

## Identifikasi Peninggalan Tantrayana di Pura Kebo Edan di Desa Pejeng, Gianyar, Bali dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA

I Komang Krisna Yoga<sup>1</sup>, Ketut Sedana Arta, S.Pd, M.Pd<sup>2</sup>, I Wayan Putra Yasa, S.Pd., M.Pd.<sup>3</sup>

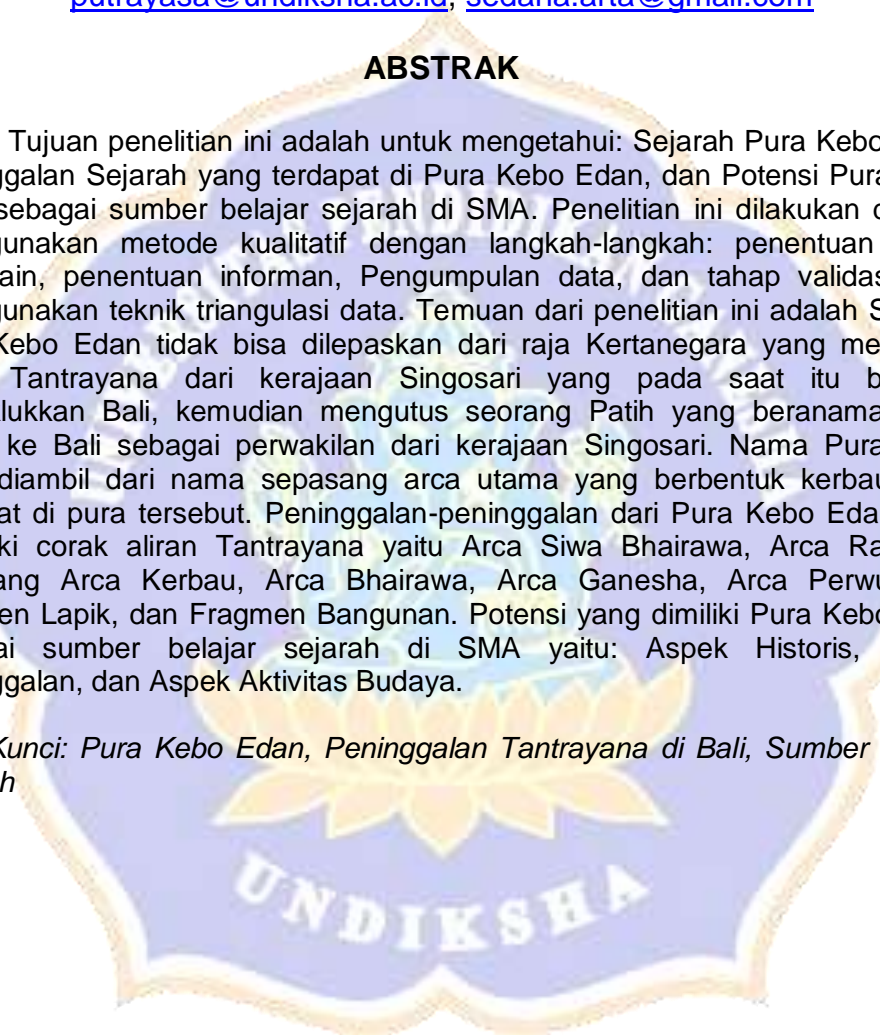
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail; [kyoga1110@gmail.com](mailto:kyoga1110@gmail.com),  
[putrayasa@undiksha.ac.id](mailto:putrayasa@undiksha.ac.id), [sedana.arta@gmail.com](mailto:sedana.arta@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Sejarah Pura Kebo Edan, Peninggalan Sejarah yang terdapat di Pura Kebo Edan, dan Potensi Pura Kebo Edan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah: penentuan lokasi penelitain, penentuan informan, Pengumpulan data, dan tahap validasi data menggunakan teknik triangulasi data. Temuan dari penelitian ini adalah Sejarah Pura Kebo Edan tidak bisa dilepaskan dari raja Kertanegara yang menganut aliran Tantrayana dari kerajaan Singosari yang pada saat itu berhasil menaklukkan Bali, kemudian mengutus seorang Patih yang bernama Kebo Parud ke Bali sebagai perwakilan dari kerajaan Singosari. Nama Pura Kebo Edan diambil dari nama sepasang arca utama yang berbentuk kerbau yang terdapat di pura tersebut. Peninggalan-peninggalan dari Pura Kebo Edan yang memiliki corak aliran Tantrayana yaitu Arca Siwa Bhairawa, Arca Raksasa, sepasang Arca Kerbau, Arca Bhairawa, Arca Ganesha, Arca Perwujudan, Fragmen Lapik, dan Fragmen Bangunan. Potensi yang dimiliki Pura Kebo Edan sebagai sumber belajar sejarah di SMA yaitu: Aspek Historis, Aspek Peninggalan, dan Aspek Aktivitas Budaya.

*Kata Kunci: Pura Kebo Edan, Peninggalan Tantrayana di Bali, Sumber Belajar Sejarah*



## **Identifikasi Peninggalan Tantrayana di Pura Kebo Edan di Desa Pejeng, Gianyar, Bali dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA**

I Komang Krisna Yoga<sup>1</sup>, Ketut Sedana Arta, S.Pd, M.Pd<sup>2</sup>, I Wayan Putra Yasa, S.Pd., M.Pd.<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail; [kyoga1110@gmail.com](mailto:kyoga1110@gmail.com),  
[putrayasa@undiksha.ac.id](mailto:putrayasa@undiksha.ac.id), [sedana.arta@gmail.com](mailto:sedana.arta@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to find out: history of Kebo Edan Temple, Heritages from Kebo Edan Temple, and Potential of Kebo Edan Temple as a source of history learning in Senior High School. This research was conducted using qualitative methods with the steps: Determine of the research location, Determine of the informant, Data collection, and data validation stage using data triangulation techniques. . The findings of this study are: The history of Kebo Edan Temple cannot be separated from Kartanegara King who embraced the Tantrayana sect from Singosari Kingdom at the time successful to conquer Bali, that he delegate a governor his name Kebo Parud to Bali as a delegation from Singosari Kingdom. The name of Kebo Edan Temple taken from a pair of main statues like a buffalo (kerbau). Heritage from Kebo Edan Temple is Siwa Bhairawa Statue, Raksasa Statue, a pair of buffalo statues, Ganesha Statue, Manifestation Statue, Pedestal Fragment, and Building Fragment. The potential of Kebo Edan Temple as a source of history learning in Senior High School : Historical Aspect, Heritage Aspect, and Cultural Activity.

*Keywords: Kebo Edan Temple, Tantrayana Heritage in Bali, Historical Learning Resource*

